BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Perusahaan

PT. Manggala Citra Mandiri didirikan berdasarkan Akte Notaris Nomor 15 tanggal 28 Oktober 2010 oleh Roy Achmad Mochtar Manan, S.H dan sudah terdaftar di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-169.AH.02.01 tahun 2008 tanggal 20 April 2008 duduk sebagai Direktur Utama adalah Hariyanto. PT Manggala Citra Mandiri beralamat di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 20B, RT 04. RW 03, Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, email: mcm.tulungagung@yahoo.co.id, Tlp (0355)334600.

Ruang Lingkup Bisnis PT. Manggala Citra Mandiri saat ini adalah meliputi semua kegiatan *retest*, *repair*, dan *repaint plant* tabung LPG 3 kg**.** Adapun restest dan repaint merupakan perbaikan dan pengecatan kembali tabung LPG 3 kg. Mekanismenya yaitu ketika tabung masuk akan dikonfirmasi mengenai tindakan yang akan dilakukan. apabila cat telah pudar, mengelupas dan berkarat maka tindakan yang akan dilakukan yaitu pengecatan ulang atau *repaint.*[1]

[1] PT Manggala Citra Mandiri, *Lembar Pengesahan Manual Mutu dan Lingkungan*, hal. 2.

2. Visi dan Misi

PT. Manggala Citra Mandiri mempunyai visi dan misi sebagai berikut:[2]

a. Visi

Menjadi perusahaan yang menjaga kepuasan konsumen dan senantiasa mengedepankan kemitrausahaan yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.

b. Misi

Menjalankan kegiatan usahanya PT Manggala Citra Mandiri memiliki tujuan:

1) Memberikan pelayanan terbaik dan mengutamakan kepuasan pelanggan dengan selalu berupaya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
2) Memiliki jaringan kerja yang luas dan dikenal oleh semua kalangan terkait dengan Jasa Pemeliharaan Tabung LPG 3 kg
3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Jasa Pelayanan Organisasi
4) Menjaga dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja personel maupun pelanggan

[2]PT Manggala Citra Mandiri, *Lembar Pengesahan...*, hal. 3.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan

PT Manggala Citra Mandiri[3]

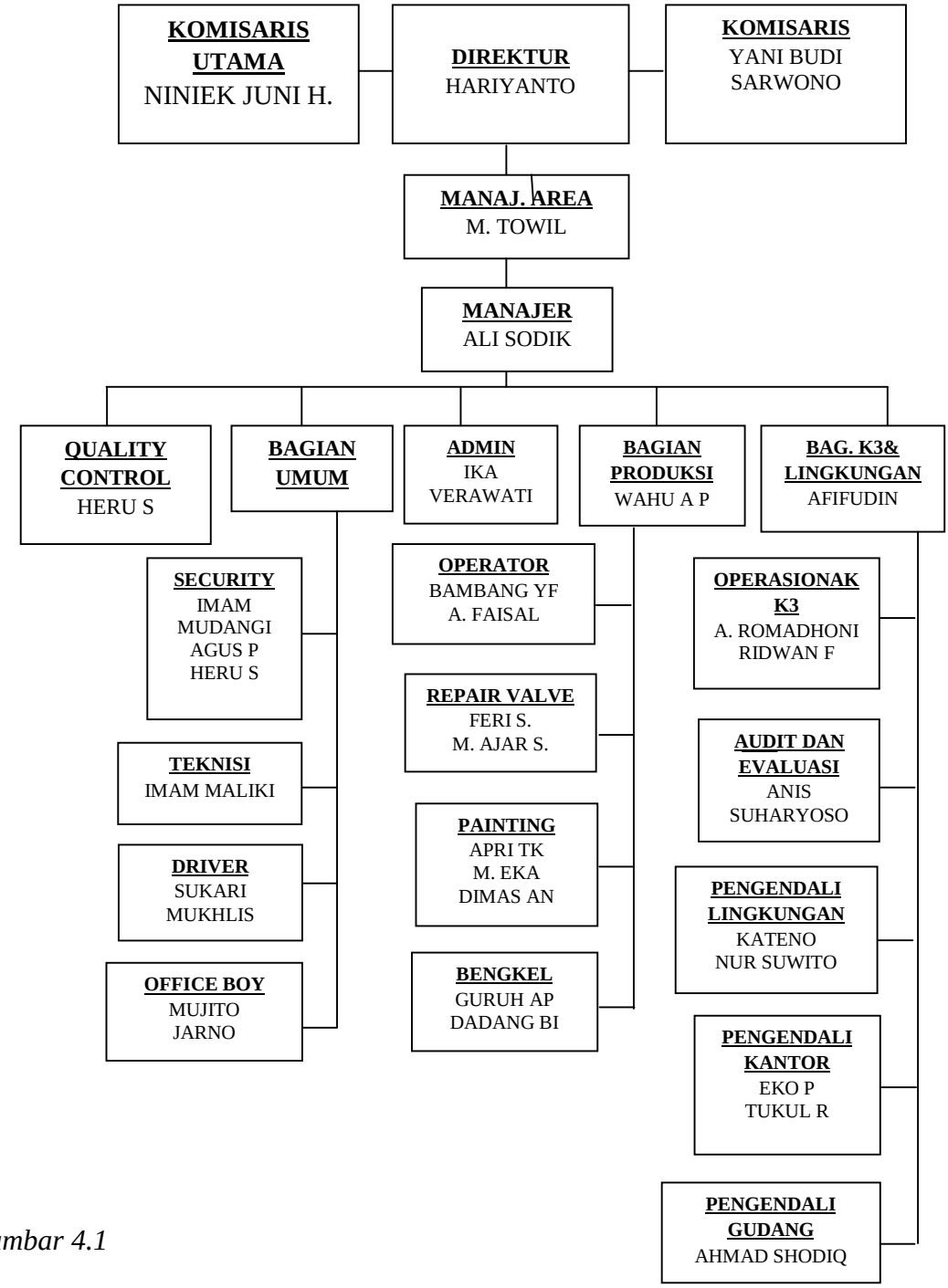

Gambar 4.1

[3] PT Manggala Citra Mandiri, *Struktur Organisasi*, Dokumen Perusahaan Tahun 2019.

4. Kebijakan Mutu dan Lingkungan

PT Manggala Citra Mandiri memiliki komitmen perbaikan berkelanjutan untuk mewujudkan harapan pelanggan tanpa mengorbankan lingkungan dalam bentuk apapun disertai dengan upaya pencegahan pencemaran yang dijabarkan sebagai berikut:[4]

a. Meningkatkan mutu produk dan pelayanan terhadap pelanggan.
b. Menerapkan program manajemen mutu dan lingkungan yang efektif.
c. Meningkatkan kompetensi dan kesadaran akan mutu serta lingkungan bagi sumber daya manusia secara keseluruhan.
d. Berusaha melindungi lingkungan dan menghindari pencemaran lingkungan.
e. Memenuhi peraturan pemerintah dan peraturan terkait lainnya tentang produk dan lingkungan.
f. Melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem manajemen mutu dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan.
g. Melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem manajemen lingkungan dalam rangka meningkatkan kinerja lingkungan.

[4] PT Manggala Citra Mandiri, *Lembar Pengesahan...*, hal. 4.

5. Ruang Lingkup

Manual Mutu dan Lingkungan disusun dengan tujuan untuk menetapkan dan menjelaskan Sistem Manjemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, mengacu kepada standar internasional ISO 9001 dan ISO 14001 revisi terakhir, dimana Layanan PT Manggala Citra Mandiri dapat:[5]

a. Menunjukkan kemampuannya untuk secara konsisten memberikan produk yang memenuhi persyaratan pelanggan dan mencegah polusi melalui pengendalian dampak lingkungan, serta mentaati ketentuan serta peraturan yang berlaku
b. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui efektifitas tindakan di dalam Sistem Mutu, termasuk proses-proses untuk perbaikan yang berkesinambungan serta pencegahan atas ketidaksesuaian dengan sistem mutu.
c. Memberikan informasi terpadu kepada pelanggan, rekanan, individu dan lembaga yang menjadi mitra usaha PT Manggala Citra Mandiri tentang kebijakan dan komitmen terhadap mutu produk dan pengendalian dampak lingkungan, kepuasan pelanggan, perbaikan berkesinambungan (*continual improvement*) serta kepatuhan pada persyaratan yang berlaku terutama yang terkait dengan produk yang dihasilkan dan pengendalian dampak lingkungan.

[5]PT Manggala Citra Mandiri, *Lembar Pengesahan...*, hal. 5.

d. Memenuhi persyaratan dokumentasi, implementasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan yang diatur oleh Standar Internasional ISO 9001 dan ISO 14001 (Sitem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan Persyaratan)
e. Memberikan pandangan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan di PT Manggala Citra Mandiri secara menyeluruh termasuk kesesuaian setiap dokumentasi dan implementasinya dengan persyaratan ISO 9001 dan ISO 14001
f. Menjadikan Manual Mutu dan Lingkungan sebagai sarana pelatihan yang dapat memberikan kompetensi dan pemahaman kepada seluruh karyawan dalam mewujudkan kebijakan dan komitmen yang dikontribusikan pada penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan di PT Manggala Citra Mandiri.
g. Mendifinisikan secara umum wewenang dan tanggungjawab fungsi-fungsi manajemen dalam struktur organisasi PT Manggala Citra Mandiri guna penerapan sistem manajemen mutu dan sistem lingkungan yang efektif
h. Memberlakukan Manual Mutu dan Lingkunagn sebagai dokumen acuan untuk keperluan audit maupun acuan bagi standar operasional prosedur atau proses kerja yang dikembangkan dan dipelihara oleh bagian yang terkait dengan penerapan sistem

manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan PT Manggala Citra Mandiri

Ruang lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen lingkungan diimplementasikan pada seluruh proses bisnis di PT Manggala Citra Mandiri. Akan tetapi karena proses produksi yang dijalankan PT Manggala Citra Mandiri dikerjakan berdasarkan pesanan maupun gambar yang langsung atau persyaratan diterima dari pelanggan dan tidak dari desain yang dibuat sendiri oleh PT Manggala Citra Mandiri, maka untuk desain dan pengembangan tidak dilakukan.

6. Data Informan

Tabel 4.1

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Ali Sodik	Ds. Bendiljati Kulon, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung	Manajer
	Wahyu Agung	Ds. Baruharjo, Kab. Trenggalek.	Kepala Produksi
2.	Ika Verawati	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	Staf Admin
3.	Kateno	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	Operator

4.	Afifudin	Ds. Krajan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung	Operator
5.	Ahmad Shodiq	Ds. Pulerjo, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung	Operator
6.	Nur Suwito	Trenggalek	Operator
7.	Bambang	Kenayan, Tulungagung	Operator
8.	M. Eka Mustopa	Ds. Kepatihan, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung	Operator
9.	Apri Tri K.	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung	Operator
10.	Feri Setiawan	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	Operator
11.	Tukul Riyanto	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	Operator
12	Lydia Candra	Ds. Wates, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung	Peserta PPL
13	M. Fajrul Falah	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	Peserta PPL

B. Temuan Penelitian

1. Sistem yang Digunakan oleh PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islam pada Karyawannya.

Islam sangat menganjurkan kepada manusia senantiasa berusaha dan bekerja keras agar mencapai sukses dalam melakukan aktivitas bisnis. Berbisnis atau berdagang hendaknya menggunakan rambu-rambu yang sudah ditetapkan dalam Islam. Menjalankan bisnis merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam mendapatkan rezeki guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan di akhirat, apabila dijalankan secara benar dan bersungguh-sungguh. PT Manggala Citra Mandiri sendiri dalam upaya mencapai kesuksesan mengajak seluruh staf dan karyawan untuk terus giat berusaha dan bekerja maksimal, serta ditambah dengan ikhtiar ruhaniyah untuk selalu menumbuhkan rasa syukur dan keseimbanagan antara berusaha dan bertawakal.

Sesuai dengan pernyataan Mbak Ika selaku staf admin di perusahan PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung pada saat wawancara sebagai berikut:

> Kebijakan atau peraturan didapat langsung dari pimpinan, seperti tausiah *qiyamul lail* dimana seluruh karyawan Mayangkara Group masuk dalam grub chat tausiah dan karyawan diwajibkan membalas tausiah tersebut sesuai dengan tema atau topik yang dibahas. Kemudian program TPQ yang diadakan setiap hari senin dan selasa di jam istirahat, serta diwajibkan ikut sholat berjamaah waktu sholat dhuhur dan ashar bagi karyawan laki-laki.[6]

[6]Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku staf admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Mbak Ika menjelaskan bahwa kebijakan atau peraturan di PT Manggala Citra Mandiri didapat langsug dari pimpinan, dimana kebijakan tersebut harus dipatuhi dan tentunya ada sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi maupun menjalankan kebijakan tersebut.

Penjelasan mengenai kebijakan atau peraturan dilanjutkan oleh Bapak Wahyu sebagai berikut:

> Terkait syariat Islam tentunya harus memenuhi rukun Iman, saat mendaftar di perusahaan itu ada formulir yang berisi mengenai agama dan kesanggupan untuk beribadah. Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT Manggala Citra Mandiri ada program ngaji namanya Program Buta Huruf Arab. Biasanya orang kalau sudah dewasa atau tua malu untuk belajar membaca Al-Qur'an diluar, maka dari perusahaan memberi kebijakan dengan mendatangkan guru ngaji untuk karyawan PT Manggala Citra Mandiri belajar membaca Al-Qur'an.[7]

Bapak Wahyu menjelaskan untuk mendukung karyawan belajar membaca Al-Qur'an diadakan program ngaji Al-Qur'an yang dibimbing oleh guru ngaji yang didatangkan oleh perusahaan untuk mengentaskan karyawan yang masih buta huruf arab.

Selain itu Bapak Ali juga menjelaskan mengenai kebijakan yang diberikan pimpinan pada PT Manggala Citra Mandiri sebagai berikut:

> Perusahaan memberi kebijakan yang sesuai dengan syariat Islam seperti *qiyamul lail*, mengaji Al-Qur'an dan sholat berjamaah. Seluruh karyawan PT Manggala Citra Mandiri diwajibkan untuk mematuhi kebijakan yang dibuat, karena nanti

[7]Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Produksi di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

> akan ada sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi kebijkan tersebut.[8]

Hasil wawancara di atas, Bapak Ali menjelaskan bahwa seluruh karyawan PT Manggala Citra Mandiri diwajibkan untuk mematuhi kebijakan yang berupa arahan dan tuntunan untuk meningkatkan kemampuan agama. Kebijakan tersebut berupa *qiyamul lail*, sholat berjamaah dan mengaji Al-Qur'an. Karyawan dituntut untuk mematuhi kebijakan yang ada, sehingga apabila tidak mematuhi kebijkan tentunya akan ada sanksi yang diberikan kepada karyawan tersebut.

Bapak Kateno, Bambang, Apri, Eka, dan Afif selaku operator juga menjelaskann mengenai kebijakan PT Manggala Citra Mandiri sebagai berikut:

> Kebijakan yang digunakan PT Manggala Citra Mandiri didapat dari atasan langsung, yaitu ada *qiyamul lail*, mengaji setiap hari senin dan selasa waktu istirahat dan sholat berjamaah waktu dhuhur dan ashar.[9]

Pernyantaan di atas menjelaskan bahwasanya kebijakan dari PT Manggala Citra Mandiri itu didapat langsung dari pimpinan pusat Mayangkara Group langsung, kebijakan tersebut berupa *qiyamul lail*, mengaji setiap hari senin dan selasa waktu istirahat dan sholat berjamaah waktu dhuhur dan ashar bagi karyawan laki-laki. Selain

---

[8]Hasil wawancara dengan Bapak Ali selaku Manajer di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[9]Hasil wawancara dengan Bapak Kateno, Bambang, Apri, Eka, dan Afif selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

bekerja untuk duniawi, karyawan diarahkan dan dibimbing dengan mengingat kepada Allah dan sebagai bekal di akhirat.

Seperti halnya penjelasan di atas, mas Heru, Suwito, Feri, Tukul dan Shodiq juga memberikan penjelasan mengenai kebijakan pada PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung:

> Kebijakannya sih seperti *qiyamul lail*, belajar mengaji sama sholat berjamaah, saya rasa kebijakan dari PT Manggala Citra Mandiri sendiri sudah sesuai dengan syariat Islam, setiap karyawan diwajibkan untuk lebih banyak mengutamakan ibadah, jadi bekerja sambil beribadah.[10]

Menurut penjelasan dari beberapa karyawan di atas dijelaskan bahwa kebijakan yang ada di PT Manggala Citra Mandiri yaitu berupa *qiyamul lail*, mengaji Al-Qur'an dan sholat berjamaah. Selain bekerja untuk duniawi karyawan juga tetap harus mengingat akhirat, maka dengan kebijakan tersebut diharapkan ibadah dari karyawan meningkat.

Didukung oleh pernyataan peserta PPL Lydia dan Fajrul juga menjelaskan kebijakan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung:

> Kebijakan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri terkait dengan nilai-nilai Islam yaitu ada *qiyamul lail* kajian-kajian setiap sepertiga malam dan menjelang subuh, belajar mengaji setiap hari senin dan selasa, sama kalau sudah memasuki waktu sholat dhuhur atau ashar diwajibkan untuk sholat berjamaah bagi karyawan laki-laki, tetapi kalau sebelum

[10] Hasil wawancara dengan mas Heru, Suwito, Feri, Tukul dan Shodiq selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

> waktu ashar sudah pulang ya tidak wajib untuk sholat berjamaah.[11]

Berdasarkan penjelasan peserta PPL di atas mengenai kebijakan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri yaitu *qiyamul lail*, belajar mengaji setiap hari senin dan selasa, dan diwajibkan mengikuti sholat berjamaah waktu dhuhur dan ashar tetapi jika sebelum memasuki waktu ashar sudah pulang tidak diwajibkan untuk sholat berjamaah ashar.

Dalam observasi peneliti di PT Mangga Citra Mandiri, peneliti menemukan dan mengamati sistem yang di jalankan perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai Islam yaitu dengan kebijakan *qiyamul lail*, kewajiban sholat dhuhur dan ashar berjamaah apabila memasuki waktu sholat masih di perusahaan dan belajar membaca Al-Qur'an yang diadakan setiap Senin dan Selasa.

2. Implementasi Nilai-Nilai Islam pada PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung

Menerapkan nilai-nilai Islam pada perusahaan, PT Manggala Citra Mandiri memiliki kebijakan sendiri supaya sistem yang diterapkan dan diberlakukan kepada seluruh karyawan bisa terlaksana. Adapun kebijakan dari PT Manggala Citra Mandiri itu sendiri seperti yang di jelaskan oleh Mbak Ika sebagai berikut:

> Tausiah *qiyamul lail* dilakukan dua kali, tausiah pertama pada sepertiga malam dan menjelang shubuh. Selanjutnya temen-

[11]Hasil wawancara dengan Lydia dan Fajrul selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

> temen membalas tausiah tersebut sesuai dengan topik yang dibahas, panjang pendeknya balasan tidak berpengaruh apapun yang terpenting adalah sesuai dengan topik yang dibahas. Ada tim khusus yang memberi poin bagi karyawan yang membalas tausiah tersebut. Karyawan dengan total poin 3 besar tertinggi akan mendapatkan reward berupa umroh gratis tanpa tes setiap 6 bulan sekali. Perhitungan tersebut bukan hanya dari PT Manggala Citra Mandiri saja, tetapi seluruh karyawan Mayangkara group. Selain dari itu juga adaundian 13 orang untuk melaksanakan umroh gratis melalui tes wawancara dan membaca Al-Qur'an. Bagi yang tidak membalas tausiah tersebut juga ada sanksi langsung dari SDM yang berupa peringatan yaitu mengikuti program MESM dari Mayangkara Group.[12]

Penjelasan yang dipaparkan oleh mbak Ika tersebut, bahwa program *qiyamul lail* ialah usaha mengajak karyawan untuk mau menjalankan ibadah sunnah. Program tersebut juga mengajak karyawan ikut interaktif dalam setiap kajian dalam tausyiah menjelang subuh. Setiap karyawan yang mampu memberikan tanggapan dari tausyiah akan diberi penilaian berupa poin oleh tim yang sudah ada. Kemudian karyawan yang memliki nilai terbaik mendapat hadiah atau penghargaan umroh yang di biayai oleh perusahaan. Bagi karyawan yang tidak menanggapi kajian tersebut juga nantinya akan ada sanksi tersendiri, jadi sebisa mungkin untuk menanggapi tausiah sesuai dengan topik yang di bahas.

Mbak Ika menuturkan dalam penjelasan lain mengenai membaca Al-Qur'an dan sholat berjamaah:

> Bagi laki-laki diwajibkan untuk sholat berjamaah, bagi karyawan yang tidak mengikuti jamaah satu atau dua kali akan diberi peringatan, kemudian kalau sampai ketahuan tetap tidak

[12]Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

> mengikuti sholat berjamaah akan ada surat peringatan. Kemudian untuk program membaca Al-Qur'an di PT Manggala dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Selasa yang dilaksanakan pada waktu jam istirahat. Karyawan yang tidak menghadiri atau izin dalam satu bulan maksimal tiga kali. Sanksi langsung diberikan oleh SDM. Jadi setiap program ini dilaksanakan harus ada bukti foto untuk dilaporkan ke SDM.[13]

Seperti penjelasan mbak Ika di atas, diketahui bahwa program sholat berjamaah sangat aktif dan tertib dilakukan bagi seluruh karyawan. Karena memang pihak perusahaan juga memberikan waktu istirahat bekerja selain digunakan untuk mengistirahatkan badan para karyawan digunakan pula untuk melaksanakan sholat berjamaah. Bagi karyawan sendiri tidak ada alasan untuk tidak bisa mengikuti program tersebut keculai memang saat terpaksa.

Progam mengaji yang diadakan seminggu dua kali juga dilakukan pada waktu jam istitahat. Karyawan juga tidak boleh terlalu banyak izin tidak mengikuti program tersebut. Karyawan yang terlalu banyak izin akan dikenakan sanksi oleh bidang SDM. Pihak SDM sendiri dalam melaksanakan progam tersebut meminta bukti foto karyawan sebagai bukti bahwa karyawan telah menaati kebijakan yang dibuat dan supaya tidak ada tindak kebohongan.

Lydia juga menuturkan mengenai kebijakan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri:

---

[13] Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

> Mengenai kebijakan *qiyamul lail* itu dimulai pukul 3 pagi, sebisa mungkin karyawan menjawab tausiah tersebut untuk mendapatkan poin, untuk belajar mengaji itu dilakukan setiap waktu istirahat hari senin dan selasa itu nanti juga ada foto dan absensi bukti telah mengikuti belajar mengaji dan untuk sholat berjamaah itu setiap dhuhur wajib berjamaah, kalau memasuki waktu ashar masih belum pulang maka diwajibkan untuk sholat ashar berjamaah.

Sependapat dengan pernyataan Lydia, Fajrul juga menuturkan:

> Sebisa mungkin karyawan menjawab tausiah *qiyamul lail* untuk mendapatkan poin, mengaji setiap hari senin dan selasa dan sholat berjamaah waktu dhuhur dan ashar. Setiap karyawan yang tidak melaksanakan kebijakan akan mendapatkan sanksi dan setiap telah melakukan kebijakan tersebut ada bukti berupa foto maupun absensi agar tidaka ada kebohongan.[14]

Karyawan diharapkan untuk menjawab tausiah *qiyamul lail* untuk mendapatkan poin, belajar mengaji diadakan dua kali seminggu setiap senin dan selasa, dan diwajibkan untuk mengikuti sholat berjamaah dhuhur dan ashar apabila sebelum memasuki waktu ashar sudah pulang tidak diwajibkan untuk sholat berjamaah. Setiap kebijakan yang dilakukan harus ada bukti berupa foto dan absensi agar tidak ada tindak kebohongan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan temuan bahwa pada PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung benar-benar melaksanakan kebijakan tersebut. Karyawan melaksanakan sholat berjamaah, dan mengaji. Dari kebijakan tersebut membuktikan

[14] Hasil wawancara dengan Lydia dan Fajrul selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

karyawan disiplin dalam menerapkan kebijakan yang telah diberikan oleh perusahaan.[15]

Pihak PT Manggala Citra Mandiri dalam menjalankan programnya juga selalu mengawasi dalam penerapanya, jika ada kekurangan atau ketidak tepatan dalam pengaplikasian program tersebut tentu selalu ada evaluasi. Seperti yang dijelaskan Bapak Wahyu mengenai evaluasi sebagai berikut:

> Evaluasi itu perlu, misalnya karyawan yang ikut *qiyamul lail* itu temen-temen dari PT Manggala Citra Mandiri dimana pekerjaannya itu fisik yang dibutuhkan mulai dari pagi samapi sore. Samapai dirumah hanya tiggal capeknya dan waktu untuk istirahat, kemudian dipaksa jam 3 untuk ikut *qiyamul lail*. Temen-temen kadang ada yang capek tidur sampai pagi sehingga tidak bisa membalas tausiah *qiyamul lail* itu terkadang mendapat teguran. Teguran tersebut bila ditelan mentah-mentah sebenarnya bukan salahnya karyawan juga yang yang atasan. Mengapa tidak melihat kondisi pekerjaan temen-temen di PT Manggala Citra Mandiri dimana fisik yang digunakan dalam bekerja. Misalnya ditanyakan mengapa tidak mengikuti *qiyamul lain* tiga kali berturut-turut, alasan tersebut ditanyakan kepada manajer tidak perlu langsung ada sanksi dari pimpinan. Alasnnya ya karena bekerja seharian sedangkan waktu untuk istirahat berkurang dan besoknya dituntut untuk bekerja.[16]

Pak wahyu menjelaskan terkait program *qiyamul lail* dimana karyawan pukul 3 (tiga) pagi harus membalas tausiyah itu tidak harus langsung mendapat sanksi dari atasan. Karena melihat kondisi karyawan yang bekerja dari pagi sampai sore pastinya kondisi fisik juga lelah. Pak wahyu meminta evaluasi terkait sanksi langsung bagi

---

[15]Hasil observasi peneliti di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[16]Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Produksi di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

yang tidak membalas tausyiah *qiyamul lail* tiga kali berturut-turut supaya bisa melalui manajer dulu tidak langsung oleh pimpinan. Manajer mengerti kondisi karyawan di lapangan dan bisa memahami kondisi fisik karyawan bila malamnya tidur tidak bisa bangun sebelum subuh.

Penjelasan lain mengenai evaluasi juga di sampaikan oleh Bapak Ali yang berbunyi: ”Perlu adanya evaluasi, bagaimana cara agar meningkatkan semangat dan kebijakan berjalan lebih lancar sesuai dengan yang diharapkan”.[17]

Bapak ali menyadari kebijakan progam dari PT Manggala Citra Mandiri kurang berhasil dalam memberikan semangat para karyawan untuk melakukanya. Perlu adanya terobosan yang menarik untuk menarik semangat karyawan dalam menjalankan program dari perusahaan, jadi tidak ada rasa terpaksa bagi karyawan menjalankan tugas dan progam dari perusahaan.

Pernyataan Bapak Ali diperkuat dengan penjelasan dari pak Bambang dan mas Eka sebagai berikut: ”Kebijakan perlu dievaluasi untuk lebih ditekankan kepada karyawan agar karyawan menjadi lebih disiplin dan bersemangat”.[18]

Hasil wawancara tersebut, pak Bambang dan mas Eka menginginkan evaluasi terkait kebijakan supaya kedisiplinan dan

---

[17]Hasil wawancara dengan Bapak selaku Manajer di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[18]Hasil wawancara dengan Bapak Bambang dan mas Eka selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

semangat karyawan meningkat. Karena dari disiplin dan semangat karyawan itu bisa menjadi hal positif pula bagi perusahaan.

Dalam hal lain, Bapak Shodiq dan Kateno juga menambahkan terkait evaluasi dalam progam mengaji, seperti yang mereka katakan sebagai berikut : ”Perlu dievaluasi apalagi mengenai kebijakan mengaji, kadang itu temen-temen hanya sedikit yang ikut ngaji karena kecapekan".[19]

Sependapat dengan Bapak Shodiq dan Kateno, Fajrul juga menjelaskan perlu adanya evaluasi:

> Perlu ada evaluasi terkait belajar mengaji, karena menurut saya waktunya kurang efektif dan waktu istirahat karyawan jadi terganggu yang seharusnya bisa untuk istirahat tetapi malah digunakan untuk mengaji.[20]

Menurut penjelasan dari pak Shodiq dan pak Kateno di atas, bahwa progam mengaji dari perusahaan kurang di gemari oleh para karyawan karena waktu istirahat mereka jadi berkurang. Karyawan yang kerja dari pagi hingga siang di waktu istirahat butuh mengistirahatkan badanya supaya kuat dalam melanjutkan pekerjaanya kembali. Namun karena di selingi mengaji, para karyawan kekurangan waktu istirahat, jadi karyawan lebih memilih waktu mengaji di perpendek atau tidak terlalu banyak. Hal tersebut yang di minta pak Shodiq dan pak Kateno untuk di evaluasi oleh pihak perusahaan.

---

[19]Hasil wawancara dengan Bapak Shodiq dan Kateno selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[20] Hasil wawancara dengan Fajrul selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

Sejalan dengan pernyataan dari pak Shodiq dan pak Kateno terkait mengaji, pernyataan mas Sigit dan mas Heru juga menjelaskan masalah yang harus jadi bahan evaluasi perusahaan, sebagaimana dalam penjelasan mereka berdua sebagai berikut:

> Ngaji itu kan kadang temen-temen gak sama, ada yang datangnya telat karena setelah sholat dhuhur istirahat dulu kecapekan. Jadi waktu untuk istirahat jadi terpotong karena ada program ngaji itu tadi.[21]

Penjelasan di atas menegaskan bahwa progam mengaji di waktu istirahat kurang efektif dalam pelaksanaanya. Karena waktu istirahat karyawan terpotong untuk mengaji.

Salah satu prinsip utama bekerja dalam Islam ialah amanah atau dalam terjemah bahasa Indonesianya dapat di percaya, sangat ditekankan dan diwajibkan, selain amanah dalam Islam juga mengharuskan setiap manusia bertanggung jawab atas apa yang telah ia perbuat. PT Manggala Citra Mandiri sendiri menekankan para karyawan juga di tuntut untuk menerapkanya, sebagai mana penjelasan mbak Ika mengenai amanah dan tanggung jawab sebagai berikut:

> Mungkin terkait keuangan, seperti pengeluaran perusahaan operasionalnya dipegang oleh admin. Setiap melakukan pembelian kita tidak memegang uang jadi kita minta uang ke kasir. Kemudian pengeluarannya dilaporkan lagi. Jadi transparansinya disitu dan juga diketahui oleh manajer. Agar uangnya tidak dimanfaatkan pribadi dan juga pembeliannya tidak sembrono.[22]

---

[21]Hasil wawancara dengan mas Sigit dan mas Heru selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[22]Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Menurut penjelasan di atas, mbak Ika menerangkan bahwa prosedur keuangan dalam operasionalnya dibuat secara terstruktur dan saling keterkaitan. Prinsip amanah yang dijelaskan dalam hal itu ialah tidak ada peluang bagi karyawan memanfaatkan uang perusahaan untuk kebutuhan pribadi atau untuk hal-hal yang kurang berguna.

Mengenai prinsip amanah dan tanggung jawab lainya, mbak Ika menambahkan penjelasan sebagai berikut:

> Terkait dengan inventaris produksi itu kita melakukan pembelian dan pemakaian. Kita melaporkan hasil pemakaian selama satu bulan dan pencapaian terbaik dalam artian ini irit atau boros dan itu secara nyata dan dilaporkan. Kemudian setiap bulan ada audit dari intern perusahaan. Selain kita melaporkan, disana juga ada tim khusus untuk mengkroscek benar apa tidak jumlahnya segini, riil atau tidak dengan yang di gudang, benar apa tidak yag dilaporkan dengan yang disini. Jadi benar-benar di kroscek jadi kita tidak bisa mengelabuhi.[23]

Penjelasan mbak Ika di atas menerangkan bahwa terkait inventaris produksi juga harus benar-benar hati-hati supaya tidak ada kesalahan. Jika tidak ada kesalahan dalam pelaporan maka karyawan bisa disebut menjalankan amanah yang diberikan oleh perusahaan. Namun karyawan juga bisa mengalami kesalahan dalam melaporkan dan pada saat audit di ketahui kesalahanya, maka karyawan yang bersangkutan bertanggungjawab untuk membenahinya.

[23] Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Bapak Wahyu menjelaskan mengenai tugas yang di emban juga harus amanah dengan adanya bukti laporan setiap pekerjaan sebagai berikut:

> Setiap pekerjaan ada laporannya, baik keungan maupun semua yang dikerjakan di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung ada laporan ke pimpinan. Bahkan setiap hari ada laporan. Borongan setiap hari pekerjaan berapa, apa yang dikerjakan dan setiap sore dilaporkan kemudian dijadikan satu tiap bulannya.[24]

Bapak Wahyu menjelaskan bahwa setiap pekerjaan yang dikerjakan di PT Manggala Citra Mandiri pasti ada laporan sebagai bukti bahwa telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya. Dengan adanya laporan tersebut sebagai bukti bahwa telah menggemban amanah yang diberikan dan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

Sependapat dengan pernyataan bapak Wahyu, mas Suwito dan mas Afif menjelaskan bahwa bentuk dari amanah dan tanggungjawab yaitu melakukan pekerjaan sesuai dengan yang perintah yang diberikan.

> Melakukan pekerjaan sesuai dengan yang ditugaskan, karena nantinya pasti ada laporan pekerjaan yang dilakukan. jadi kita harus tanggungjawab dengan apa yang diperintahkan dan yang dikerjakan.[25]

Sependapat dengan pernyataan di atas, Lydia dan Fajrul juga menjelaskan sebagai berikut:

---

[24]Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Bagian di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[25] Hasil wawancara dengan mas Suwito dan mas Afif selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

> Apapun yang dikerjakan itu detail, setiap pekerjaan yang dilakukan ada laporannya untuk diserahkan ke pimpinan, kadang juga disertai dengan bukti foto telah melakukan pekerjaan yang diperintahkan.[26]

Bentuk dari amanah dan tanggungjawab yaitu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang ditugaskan, karena dengan melaksanakan tugas tersebut sudah mengemban amanah yang telah diberikan. Selain melakukan pekerjaan tersebut nantinya juga ada laporan mengenai pekerjaan yang telah dilaksanakan sebagai bukti bahwa telah melaksakan tugas tersebut dengan baik. Karena pada dasarnya amanah sangat dibutuhkan dalam bekerja, karena segala pekerjaan pasti ada pertanggungjawabannya.

Peneliti juga menemukan bahwa para karyawan berlaku jujur terkait apa yang dilakukan. Pekerjaan para karyawan ini semisal pembuatan laporan keuangan dan laporan-laporan lain terkait dengan pekerjaan yang dilakukan. Hasil temuan tersebut, karyawan sudah menerapkan apa yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw yang selalu berperilaku jujur.[27]

Tidak hanya kejujuran, dalam observasi peneliti menemukan bahwa karyawan juga bertanggungjawab atas semua yang dikerjakan. Jika karyawan disiplin dan tidak melakukan pelanggaran maka pihak pekerjaan juga menjadi optimal. Namun jika ada karyawan yang tidak

---

[26]Hasil wawancara dengan Lydia dan Fajrul selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

[27]Hasil observasi peneliti di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

disiplin atau melakukan kesalahan, harus bertanggungjawab atas apa yang sudah dilakukan, yaitu bisa berupa teguran atau peringatan dari atasan tergantung dari tingkat kesalahannya.[28]

Bentuk lain dari tanggungjawab dan amanah menurut pemaparan Bapak Kateno yaitu sebagai berikut: ”Segala pekerjaan itu dipantau dan ada absensinya juga”.[29]

Fajrul juga menjelaskan bahwa: “Semua pekerjaan dipantau, ada absensi dan bukti fotonya”.[30]

Apa saja yang dikerjakan oleh karyawan dipantau langsung agar melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya dan tidak lalai, dan dengan absensi sebagai bentuk telah menyelesaikan pekerjaan.

Komunikasi dalam lingkungan kerja antara atasan dengan karyawan tentunya sangat penting guna menunjang pekerjaan agar lebih optimal. Cara berkomunikasi antara atasan dengan karyawan juga mempengaruhi kinerja karyawan dan suasana lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman juga sangat penting untuk mempererat hubungan baik antara atasan dengan karyawan serta dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dengan tidak membeda-bedakan antar karyawan. Seperti pernyataan mbak Ika sebagai berikut:

---

[28]Hasil observasi peneliti di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[29]Hasil wawancara dengan Bapak Kateno selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[30]Hasil wawancara dengan Fajrul selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 07 Agustus 2019.

> Tidak membeda-bedakan antara orang kantor dengan operator, diperlakukan sama, tapi juga tetap ada batasan tapi tidak terlalu kentara. Jadi kita itu sama atau tidak membeda-bedakan dan diusahakan untuk memperlakukan sama ke semua karyawan.[31]

Fajrul dan Lydia juga menyatakan bahwa:

> Tidak membeda-bedakan antara atasan dengan karyawan, lebih kaya santai gitu komunikasinya akrab seperti teman gitu, tapi ya tetap tau batasan bagaimana bersikap kalo sama atasan. Seperti istilahnya santai tapi serius gitu.[32]

Komunikasi antara karyawan dan atasan sangat penting guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Salah satunya yaitu dengan tidak membeda-bedakan antara atasan dengan bawahan sehingga secara tidak langsung tercipta lingkungan yang nyaman, karena dengan hal tersebut bawahan merasa bahwa tidak ada perbedaan sehingga nantinya terjalin hubungan yang baik antara karyawan dengan atasan.

Memperkuat penyataan mbak Ika, Pak Wahyu Mendukung juga menyatakan bahwa komunikasi antara atasan dengan bawahan diusahakan tidak ada perbedaan. ”Komunikasi biasa, diusahakan tidak ada perbedaan, baik pada karyawan baru maupun karyawan lama. Karena nanti kalau ada perbedaan tidak bisa kompak”.[33]

---

[31]Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[32]Hasil wawancara dengan Fajrul dan Lydia selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

[33] Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Produksi di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Pak Wahyu menjelaskan untuk komunikasi diusahan biasa saja dengan tidak membeda-bedakan antara karyawan baru dengan karyawan lama. Karena apabila komunikasi terganggu nantinya tidak akan menciptakan kekompakan antar karyawan. Sehingga sangat penting untuk menyamaratakan komunikasi antara karyawan baru dengan karyawan lama untuk mendukung kekompakan dalam bekerja.

Pak Wahyu menjelaskan cara menciptakan kerja yang nyaman sebagai berikut:

> Menciptakan suasana kerja yang nyaman yaitu dengan *briefing*, do'a bersama serta memberikan motivasi agar lebih bersemangat. Biasanya kalau cuaca mendung atau tidak bersahabat temen-temen jadi loyo tidak bersemangat dalam bekerja. Nah disitu kita harus pinter-pinter memotivasi waktu pagi, berdo'a. Temen-temen perlu dimotivasi, kalau tidak begitu nanti pekerjaannya bisa glendor.[34]

Memberikan motivasi saat briefing dan berdo'a sebelum bekerja sangat penting agar karyawan lebih bersemangat bekerja. Saat briefing juga harus pinter-pinter memberikan motivasi bagaimana cara untuk meningkatkan semangat karyawan, sehingga nantiya dengan motivasi karyawan menjadi bersemangat maka kinerja karyawan meningkat.

Mendukung pendapat bapak Wahyu, mbak Ika juga menjelaskan bagaimana cara menciptakan suasana kerja yang nyaman:

> Setiap pagi ada briefing, do'a bersama, menciptakan kerja yang nyaman, setiap ada masalah cepat diselesaikan saat itu juga.

[34] Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Produksi di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Menjaga hubungan dengan temen-temen sehingga tidak ada perbedaan.[35]

Sebelum bekerja tentunya karyawan perlu diberi motivasi guna untuk meningkatkan semangat bekerja sehingga kinerja karyawan menjadi lebih baik yaitu setiap pagi sebelum bekerja ada briefing, do'a bersama. Menciptakan suasana kerja yang nyaman juga mendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena lingkungan yang nyaman membuat karyawan bersemangat untuk melakukan pekerjaannya sehingga kinerjapun meningkat. Ketika ada kesalahan saat melakukan pekerjaan juga cepat diselesaikan saat itu juga dan selalu menjaga hubungan baik dengan sesama karyawan sehingga nantinya tidak ada perbedaan.

Beberapa karyawan menyatakan mengenai komunikasi antara atasan dengan bawahan sebagai berikut: "Sesuai dengan prosedur kerja, kalau sama atasan harus bagaimana kewajibannya, jadi menempatkan diri saja".[36]

Seperti yang dijelaskan di atas cara berkomunikasi dengan atasan yaitu sesuai dengan prosedur kerja, bagaimana seharusnya bersikap dengan atasan.

Peneliti menemukan bahwa para karyawan dari jajaran atas sampai bawah selalu bekerjasama dengan baik, komunikasi terjalin

---

[35]Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[36]Hasil wawancara dengan karyawan Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

baik antar sesama pekerja. Peneliti melihat langsung bahwa antar karyawan sangat akrab bagaikan satu keluarga. Hal tersebut juga menggambarkan perilaku Islami yang merajut baik silaturahmi dan membangun terus *ukhuwah Islamiyah.*[37]

Saat bekerja tentunya segala sesuatu kadang tidak berjalan lancar, ada naik turunnya. Tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, kadang pasti ada kesalahan dalam bekerja. Karyawan dalam bekerja tentunya tidak luput dari melakukan kesalah. Pernyataan pak Ali mengenai karyawan yang melakukan kesalahan:

> Terkait dengan produksi, karyawan harus sesuai SOP mesin dan SOP operator yaitu harus safety jika melanggar peraturan satu dua kali diberi peringatan, jika tetap diabaikan maka akan di skorsing dengan off atau libur karena tidak mematuhi keselamatan kerja.[38]

Guna menghindari kecelakaan kerja biasanya suatu perusahaan menerapkan standar keselamatan kerja bagi karyawannya. Karyawan dituntut untuk *safety* untuk menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan. Bapak Ali menjelaskan apabila ada karyawan yang melanggar peraturan akan diberi peringatan, jika sudah diperingatkan tetapi tetap melanggar peraturan maka akan di skorsing dengan off atau libur kerja.

---

[37]Hasil observasi peneliti di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[38]Hasil wawancara dengan Bapak Ali selaku Manajer di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Mbak ika juga menambahkan pernyataan bapak Ali mengenai kedisiplinan sebagai berikut:

> Dalam hal kedisiplinan, sanksi berupa skorsing. Skorsing ini contohnya izin tanpa pemberitahuan (mendadak) dan tidak jelas. Kemudian keterlambatan beberapa kali diperingatkan dan tetap terlambat maka akan di skorsing dengan off atau libur.[39]

Bekerja tentunya kita dituntut untuk selalu disiplin dan patuh terhadap kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. Seperti pernyataan mbak Ika di atas apabila ada karyawan yang melanggar dalam hal kedisiplinan sanksi yang diberikan adalah *skorsing.* Hal ini sebagai peringatan agar karyawan disiplin kerja dan tidak glendor.

Mendukung pernyataan mbak Ika, bapak Wahyu juga menjelaskan mengenai sanksi bagi karyawan yang melakukan kesalahan:

> Sanksi yang tidak berat di beri off atau libur 1 (satu) hari disuruh di rumah dulu, trus nanti kalau ada pengulangan nanti ada surat peringatan 1, surat peringatan kedua dan ketiga. Nanti kalau tetap tidak ada perubahan akan dinaikkan ke SDM.[40]

Bapak Wahyu menyatakan sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi peraturan atau yang melakukan kesalahan yaitu dengan *skorsing* dengan diliburkan, apabila tetap ada pengulangan maka akan diberi surat peringatan pertama. Jika pemberian surat peringatan sampai tiga kali dan tetap melakukan pengulangan maka akan langsung dilaporkan ke SDM guna ditindak lanjuti.”

---

[39]Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[40]Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Produksi di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

Menurut bapak Kateno, mas Afif dan mas Shodiq selaku karyawan PT Manggala Citra Mandiri menyatakan mengenai sanksi bagi karyawan yang melakukan kesalahan: ”saat ini di PT Manggala Citra Mandiri masih berupa teguran”.[41]

Seperti pernyataan bapak Kateno, mas Afif dan mas Shodiq sanksi bagi karyawan yang melakukan kesalahan masih berupa teguran. Kemudian mas Suwito, pak Bambang, mas Eka, dan mas Sigit juga menambahkan pernyataan bahwa: ”Sanksinya di offkan atau diliburkan.”[42]

Sependapat dengan pernyatan di atas, mas Heru, mas Feri dan mas Tukul menyatakan bahwa sanksi di beri libur kerja: “sanksinya biasanya berupa off atau tambahan libur”.[43]

Selain sanksi yang diberikan jika melakukan kesalahan, tentunya ada *reward* atau bonus yang diberikan terhadap hasil kinerja karyawan atas pencapaian target yang telah ditetapkan. Seperti pernyataan berikut dari bapak Wahyu dan bapak Ali mengenai reward yang diberikan terhadap karyawan atas pencapaian target:

> Kalau untuk reward dari *qiyamul lail* itu berupa umroh gratis, kemudian ada yang namanya sumbangan manfaat barokah yaitu undian untuk karyawan masing-masing mendapatkan uang sebesar Rp 5.000.000,00 per orang, biasanya diadakan saat ada kegiatan untuk memperingati hari ulang tahun pimpinan.

---

[41] Hasil wawancara dengan Bapak Kateno, mas Afif, dan mas Shodiq selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[42] Hasil wawancara dengan mas Suwito, Eka, Sigit, dan pak Bambang selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[43] Hasil wawancara dengan mas Tukul selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

> Kegiatan tersebut diadakan oleh Mayangkara pusat. Reward dari PT Manggala Citra Mandiri sendiri berupa bonus bulanan apabila target bulanan terpenuhi.[44]

Lydia juga menyatakan bahwa:

> Reward dari kebijakan *qiyamul lail* bagi 3 karyawan dengan poin tertinggi akan mendapatkan reward umroh gratis tanpa tes, untuk reward atau insentif kerja juga ada apabila telah memenuhi target bulanan atau lebih.[45]

Dilihat dari pernyataan di atas bahwa reward yang diberikan terkait dengan *qiyamul lail* yaitu karyawan dengan poin terbanyak mendapatkan bonus umroh gratis tanpa tes, selanjutnya ada undian yang diadakan pada kegiatan hari ulang tahun pimpinan atau kegiatan lainnya, kemudian bonus insentif apabila target bulanan terpenuhi.

Didukung dengan pernyataan karyawan PT Manggala Citra Mandiri mengenai reward yang didapat dari PT Manggala Citra Mandiri: ”*reward* berupa bonus *insentif* kerja”.[46]

Seperti yang dijelaskan di atas, bonus atau *reward* apabila target bulanan terpenuhi yaitu berupa bonus insentif kerja.

Dalam observasinya, peneliti juga menemukan dan mengamati dalam implementasi nilai-nilai Islam pada PT Manggala Citra Mandiri

---

[44]Hasil wawancara dengan Bapak Ali selaku Manajer di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[45]Hasil wawancara dengan Lydia selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

[46]Hasil wawancara dengan karyawan Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

yaitu setiap pekerjaan yang dikerjakan akan selalu ada bukti laporan telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya.[47]

3. Dampak Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Perkembangan perusahaan PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung

Setiap kebijakan yang dijalankan suatu perusahaan tentunnya memiliki dampak, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Sama halnya dengan penerapan kebijakan di PT Manggala Citra Mandiri tentunya memiliki dampak tersendiri. Seperti pernyataan pak Wahyu mengenai dampak dari penerapan kebijakan tersebut yaitu:

> Karyawan jadi lebih tertib dan disiplin, sholatnya jadi lebih tertib dan dalam bekerja juga menjadi lebih bersemangat dan disiplin sehingga kinerja karyawan juga meningkat. Selain berdampak pada kinerja karyawan sehingga meningkatkan perkembanagan perusahaan, juga berdampak pada peningkatan pengetahuan agama. Dimana pencapaian dari kebijakan tersebut tidak hanya semata-mata untuk keuntungan duniawi, namun juga akhirat. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah supaya kita selalu mengingat Sang Pencipta bahwa dalam bekerja kita juga harus beribadah.[48]

Pernyataan bapak Wahyu dapat disimpulkan bahwa kebijakan tersebut semata-mata bukan hanya sekedar dibuat, tetapi juga memliki tujuan agar kita selalu mengingat Sang Pencipta bahwasanya kita tidak boleh hanya mementingkan urusan duniawi namun juga akhirat. Adanya kebijakan tersebut sebenarnya juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan perkembanagan perusahaan. Dengan adanya kebijakan tersebut karyawan menjadi lebih tertib, didiplin,

[47] Hasil observasi peneliti di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[48] Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku Kepala Produksi di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

yang nantinya akan berpengaruh terhap kinerja karyawan. Jika kinerja karyawan bagus maka target perusahaan akan terpenuhi bahkan sampai melebihi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan tersebut juga dapat meningktkan perkembangan perusahaan.

Bapak Ali juga menjelaskan menegenai dampak dari penerapan kebijakan tersebut:

> Dampak positifnya meningkatkan kedisiplinan karyawan. Dampak negatifnya, biasanya temen-temen kurang bersemangat dalam menjalankan kebijakan karena mengurangi waktu untuk beristirahat.[49]

Didukung dengan pernyataan Lydia dan Fajrul bahwa:

> Untuk beberapa orang yang masih belum terbiasa dengan kebijakan tersebut merasa canggung sehingga untuk menerapkannya pun masih sulit. Tetapi kalau sudah terbiasa akan menjadi senang karena dampaknya akan kembali ke dirinya sendiri. selain untuk memenuhi kebutuhan dunia tetapi juga urusan akhirat. Selain itu akan meningkatkan kinerja karena merasa senang dengan pekerjaan yang dilakukan.[50]

Setiap kebijakan yang diterapkan suatu perusahaan tentunya memiliki dampak baik positif maupun negatif. Dampak positif dari penerapan kebijakan yaitu kedisiplinan karyawan semakin meningkat. Adapula dampak negatifnya yaitu biasanya ada beberapa karyawan yang tidak bersemangat karena merasa capek dan mengurangi waktu untuk beristirahat. Karena di PT Manggala Citra Mandiri yang

---

[49] Hasil wawancara dengan Bapak Ali selaku Manajer di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

[50] Hasil wawancara dengan Fajrul dan Lydia selaku peserta PPL di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019.

digunakan adalah jasanya, sehingga kekuatan fisik terus digunakan untuk bekerja.

Dilanjutkan pernyataan dari pak Kateno, mas Afif, mas Suwito dan Eka yang menyatakan bahwa kebijakan tersebut memiliki banyak dampak positif bagi mereka. “Takwa, jadi ingat Allah, rajin, kalau malam ikut *qiyamul lail*, jadi rajin jama’ah , rajin mengaji juga makin disiplin dalam bekerja”.[51]

Mendukung pernyataan di atas, pak Bambang, mas Heru dan mas Feri juga menyatakan bahwa: “Dampak positifnya bagi karyawan yaitu lebih fokus dalam bekerja, kusyuk dan lebih bersemangat. Dampak negatifnya, waktu agak sedikit terganggung tapi ya tidak masalah”.[52]

Menurut pernyataan bapak Bambang, mas Heru dan mas Feri, dampak positif yang dirasakan dari kebijakan tersebut yaitu lebih fokus dalam bekerja, kusyuk dalam beribadah, serta menjadi lebih bersemangat saat bekerja. Namun, adapula dampak negatifnya yaitu waktu untuk beristirahat sedikit terganggu tetapi menurut mereka itu bukanlah masalah besar.

Kebijakan yang berhubungan dengan agama biasanya akan sangat berdampak terhadap diri sendiri, yang awalnya mungkin berat untuk melakukan kebijakan tersebut, tetapi lama-kelaman akan

---

[51] Hasil wawancara dengan Bapak Kateno, mas Afif, dan mas Suwito selaku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[52] Pak Bambang, mas Heru, dan mas Feri sealku Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019

menjadi terbiasa dan menjadi lebih bersyukur dengan adanya kebijakan tersebut. Mbak Ika menyatakan mengenai dampak bagi dirinya sendiri mengenai kebijakan yang terapkan oleh PT Manggala Citra Mandiri.

> Kalau dari aku sendiri dari program *qiyamul lail* itu mengajarkan kita untuk bersyukur, mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, intinya pimpinan memberi contoh kita bahwa kita tidak hanya bekerja menuntut duniawi saja, kita diakhiratpun juga menuntut itu. Jadi kerja hanya sampingan dan mengutamakan ibadah. Makanya kan selalu menyuruh sholat berjamaah bagi laki-laki.[53]

Menurut mbak Ika mengenai *qiyamul lail* mengajarkan untuk bersyukur dan lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Seorang pemimpin yang baik yaitu pemimpin yang bisa membimbing dan memberi contoh bawahannya menjadi lebih baik. Pada kebijakan yang terapkan tersebut sebenarnya pemimpin memberikan contoh bahwa bekerja bukan hanya tentang duniawi saja namun kita juga harus mengingat akhirat. Inti dari kebijakan yang dibuat adalah lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta sehingga segala pekerjaan yang dilakukan akan lebih berkah dan lancar karena berbekal dengan nilai-nilai Islam.

Pernyataan dari karyawan PT Manggala Citra Mandiri mengenai kebijakan yang diterapkan:

> Pengaruh ke diri sendiri, jadi dalam melakukan segala tindakan menjadi lebih hati-hati, lebih didiplin lagi, dan pastinya juga meningkatkan kinerja juga. Kemudian kalo ga safety dalam

[53] Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2019.

> bekerja juga berpengaruh pada kesehatan karena disini semuanya rawan penyakit, berdebu dan polusi.[54]

Mereka menyatakan bahwa kebijakan tersebut memiliki dampak bagi mereka. Ketika melakukan segala sesuatu menjadi lebih hati-hati dan menjadi lebih disiplin dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan kinerja juga. Sadar akan dampak jika melanggar peraturan.

Mbak Ika juga menambahkan mengenai dampak dari kebijakan yang terapkan sebagai berikut:

> Banyak sekali dampaknya, misalnya Kateno dari yang semula tidak tahu huruf hijaiyah sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an sampai juz 21. Yang mulanya tidak mengerti huruf hijaiyah menjadi bisa dan mengerti huruf hijaiyah. Yang semula sholatnya tidak tertib dan bolong-bolong paling tidak sholat dhuhur dan ashar jadi berjamaah. Terus dari *qiyamul lail* kan ngantuk ga sempat melaksanakan sholat di sepertiga malam, setidaknya ada tausiah atau kajian sebelum shubuh itu, setidaknya sholat shubuhnya tidak kesiangan. Untuk dampak negatifnya, ada temen yang belum terbiasa bangun jam 2-3 pagi, karena dari pagi sampai sore bekerja terus mungkin istirahatnya sebentar dan malam harus bangun kemudian sholat shubuh dan bekerja kembali. Jadi mereka capek, terkadang ada yang mengeluh saya tidak membalah tausiah *qiyamul lail* karena capek.[55]

Dampak positifnya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang Al-Qur'an dan agama, sehingga menjadi lebih tertib beribadah. Jika belum terbiasa menerapkan kebijakan tersebut

---

[54]Hasil wawancara dengan karyawan Operator di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

[55] Hasil wawancara dengan mbak Ika selaku Staf Admin di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

mulanya pastinya sangat berat namun lama-kelamaan akan mulai terbiasa.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti di PT Manggala Citra Mandiri terkait dampak penerapan nilai-nilai Islam telah memberikan dampak positif bagi karyawan maupun perusahaan. Karyawan semakin rajin, tertib, disiplin dan lebih semangat dalam bekerja dan kinerja karyawan menjadi meningkat.[56]

C. Analis Data

1. Sistem yang Digunakan oleh PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islam pada Karyawannya.

Islam sangat menganjurkan kepada manusia senantiasa berusaha dan bekerja keras agar mencapai sukses dalam melakukan aktivitas bisnis. Sumber utama etika Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (keesaan) Tuhan. Islam juga mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Kebebasan yang ada dalam diri manusia bersifat terbatas, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanyalah milik Allah semata. Oleh karena itu perlu disadari setiap muslim, bahwa dalam situasi apa pun, ia dibimbing oleh aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan Tuhan dalam Syariat-Nya. Melaksanakan

[56] Hasil observasi peneliti di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019.

perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaaatan kepada orang lain, dengan kata lain beribadah, dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah, jika tidak mampu, maka yakinlah bahwa Allah melihat apa yang kita perbuat.

Sistem atau kebijakan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri selalu berlandaskan syariat Islam. Dimana perusahaan tidak hanya fokus dengan profit duniawi namun juga tidak meninggalkan urusan akhirat. kebijakan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri diberikan langsung oleh pimpinan. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan karyawan menjadi lebih baik dan bersemangat dalam bekerja serta khusyuk dalam beribadah. Kebijakan dibuat semata-mata bukan hanya dibuat tanpa tujuan, tetapi bertujuan untuk agar selalu mengingat Allah bahwasanya kita tidak hanya mementingkan urusan duniawai namun juga harus mementingkan akhirat

Kebijakan tersebut antara lain yaitu tausiyah *qiyamul lail* waktu sepertiga malam serta menjelang shubuh. Selanjutnya belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa pada waktu istirahat. Kemudian kebijakan dengan mewajibkan karyawan laki-laki untuk mengikuti sholat berjamaah pada waktu dhuhur dan ashar.

2. Implementasi Nilai-Nilai Islam pada PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung

Islam memiliki aturan tentang etika yang harus dilakukan oleh pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Etika bisnis Islam adalah

norma-norma etika yang berbasiskan Al-Qur'an dan Hadis yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnisnya. Kerjujuran akan menjadi modal utama dan kunci sukses dalam kegiatan wirausaha, mengingat orang bekerja itu dengan hati dan jiwa. Sikap jujur adalah inti dari nilai tambah dan pengalaman lebih yang akan ditawarkan.

Nabi Muhammad SAW memiliki 4 (empat) sifat wajib yaitu, shidiq, amanah, fathanah dan tabligh. Kerjujuran akan menjadi modal utama dan kunci sukses dalam kegiatan wirausaha, mengingat orang bekerja itu dengan hati dan jiwa. Amanah (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas) menjadi misi hidup setiap Muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggung jawab pada setiap individu Muslim. Segala aktivitas harus dilakukan dengan ilmu, kecerdasan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Kegiatan ekonomi dan bisnis manusia harus mengacu pada prinsip-prinsip yang telah diajarkan oleh Nabi dan Rasul.

Kebijakan di PT Manggala Citra Mandiri didapat langsug dari pimpinan, dimana kebijakan tersebut harus dipatuhi dan tentunya ada sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi maupun menjalankan kebijakan tersebut. Pemimpin memberikan contoh langsung pada karyawan dengan kebijakan yang dibuat, karyawan dituntut untuk mematuhi segala kebijakan tersebut. Tujuannya adalah pemimpin ingin

meningkatkan kualitas diri karyawan dan meningkatkan keimanan dengan selalu mengingat Allah dalam segala aktivitasnya, karena sesuatu hal yang diiringi dengan mengingat Allah pastinya akan lebih berkah.

Kebijkan yang diterapkan di PT Manggala Citra Mandiri diberikan langsung dari pimpinan. Kebijakan yang pertama yaitu tausiyah *qiyamul lail,* dimana seluruh karyawan masuk dalam grub tausiyah ini. Pimpinan memberikan tausiyah dua kali, yaitu wakut seperti tiga malam serta waktu menjelang shubuh. Karyawan diwajibkan untuk menanggapi tausiyah tersebut dengan membalas tausiyah sesuai dengan topik yang dibahas yang nantinya akan di beri penilaian berupa poin oleh tim khusus bagi yang menanggapi tausiyah tersebut. karyawan yang menduduki peringkat terbaik berhak mendapatkatkan hadiah berupa umroh gratis tanpa tes yang diadakan setiap enam bulan sekali. Adapun sanksi bagi karyawan yang tidak menanggapi tausiyah akan mendapat peringatan langsung dari tim SDM dan peringatan tersebut berupa mengikuti kegiatan Manajemen Emosional Spiritial Mayangkara (MESM).

Selanjutnya yaitu kebijakan buta huruf arab perusahaan mendatangkan guru ngaji untuk membimbing karyawan belajar membaca Al-Qur’an yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa di waktu istirahat setiap minggunya. Tujuan didatangkan guru ngaji yaitu supaya karyawan lebih bersemangat belajar Al-Qur’an bersama.

Diharapkan dengan kebijakan ini karyawan dapat meningkatkan kualitas diri dengan bisa membaca Al-Qur;an dengan baik dan benar. Setiap kegiatan ini dilaksanakan harus ada bukti berupa foto yang dilaporkan langsung pada SDM. Sanksi juga langsung diberikan oleh tim SDM bagi karyawan yang tidak mengikuti kegiatan ini tiga kali dalam sebulan.

Setiap memasuki waktu sholat dhuhur dan ashar karyawan PT Manggala Citra Mandiri diwajibkan melaksanakan sholat berjamaah bagi laki-laki. Karyawan yang tidak mengikuti sholat berjamaah akan diberi peringatan, apabila ketahuan tidak mengikuti shoalat berjamaah akan mendapat surat peringatan.

PT Manggala Citra Mandiri dalam menjalankan programnya juga selalu mengawasi dalam penerapanya, jika ada kekurangan atau ketidaktepatan dalam pengaplikasian program tersebut tentu selalu ada evaluasi. Mencari solusi atas masalah atau ktidaktepatan program agar selanjutnya kebijakan tersebut dapat berjalan dengan baik.

PT Manggala Citra Mandiri menekankan para karyawan juga di tuntut untuk menerapkan amanah, kejujuran, dan tanggungjawab dalam berkerja. Prosedur keuangan dalam operasionalnya di buat secara terstruktur dan saling keterkaitan. Setiap pekerjaan yang dikerjakan di PT Manggala Citra Mandiri pasti ada laporan sebagai bukti bahwa telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya. Lingkungan kerja dibuat nyaman oleh atasan, saat berkomunikasi

antara atasan dengan bawahan diusahakan adil dengan tidak membeda-bedakan tetapi juga mengerti batasan. Seperti istilah santai tapi serius. Jika karyawan melakukan kesalahan akan diberi teguran dan apabila mengulangi kesalahan maka akan diberi surat peringatan bahkan *skorsing* dengan libur kerja. Selain sanksi, apabila target bulanan perusahaan terpenuhi maka karyawan juga akan mendapat bonus insentif kerja.

3. Dampak Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Perkembangan perusahaan PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung

Dalam pandangan Islam, bekerja, dan berusaha, termasuk berwirausaha merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia karena keberadaannya sebagai khalifah yang dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawa ke arah yang lebih baik. Islam memberikan keleluasaan untuk menjalankan usaha atau bisnis apapun sepanjang itu tidak termasuk yang diharamkan oleh syariat Islam. Seorang muslim yang menjalankan bisnis diharapkan membawa keseimbangan dalam hidupnya imbang dalam hal dunia dan akhirat. Setiap pekerjaan yang dilakukan nantinya akan memberikan dampak untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Setiap kebijakan pastinya memiliki dampak positif maupun negatifnya. Dengan adanya kebijakan tersebut karyawan menjadi lebih tertib, disiplin, yang nantinya akan berpengaruh terhap kinerja

karyawan. Jika kinerja karyawan bagus maka target perusahaan akan terpenuhi bahkan sampai melebihi.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan tersebut juga dapat meningktkan perkembangan perusahaan. Selain bagi perusahaan, penerapannya juga berdampak terhadap diri sendiri. Seperti menjadi lebih bersyukur, rajin dan khusyuk dalam beribadah dan lebih mendekatkan diri pada Sang Pencipta, serta lebih hati-hati dan disiplin dalam bertindak. Inti dari kebijakan yang dibuat adalah lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, sehingga segala pekerjaan yang dilakukan akan lebih berkah dan lancar karena berbekal dengan nilai-nilai Islam. Dampak negatifnya yaitu waktu istirahat karyawan berkurang sehingga ada beberapa karyawan yang tidak bersemangat dalam bekerja.